

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoretis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelejaraan generatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pokok materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMPN 2 Ngantru tahun ajaran 2017/2018, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan model pembelejaraan generatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pokok materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMPN 2 Ngantru tahun ajaran 2017/2018. Dari hasil analisis uji t-test diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,470 > 2,023$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Besar pengaruh model pembelejaraan generatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pokok materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMPN 2 Ngantru tahun ajaran 2017/2018, yaitu 0,811 sehingga berdasarkan Tabel presentase *Cohen's* sebesar 79%, pengaruh tergolong tinggi.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMPN 02 Ngantru tahun ajaran 2017/2018 dan memperoleh data hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada pihak kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru agar dalam pembelajaran matematika guru bisa memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan keadaan kelas dan karakter siswa secara keseluruhan. Misalnya dengan mempersiapkan dan membekali guru dengan pelatihan-pelatihan tertentu yang berkaitan dengan model pembelajaran demi kemajuan prestasi siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran generatif yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam belajar yang berkontribusi pada meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Seorang guru seharusnya memiliki kemampuan yang cerdas dalam mengetahui karakteristik siswanya, berani melakukan inovasi perubahan dalam memberikan model pembelajaran kepada siswa, demi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Guru harus memiliki kompetensi dalam menjalankan berbagai model pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran generatif yang dapat meningkatkan prestasi siswa serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meregulasi dirinya dan mengkonstruksi materi yang didapat, sehingga materi tersebut tidak mudah lepas dari ingatan siswa dalam jangka panjang.

3. Bagi siswa

Dengan diberikannya model pembelajaran generatif diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dan mampu meregulasi dirinya untuk mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan caranya sendiri sehingga pengetahuan

itu akan bertahan lama. Diharapkan pula siswa menjadi lebih semangat, aktif, bertanggungjawab, mandiri, dan penuh percaya diri dalam belajar atau mengerjakan soal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan model pembelajaran generatif ini dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran yang lain yang berlandaskan teori belajar konstruktivisme dengan memberikan langkah-langkah baru demi terciptanya model pembelajaran yang lebih bervaian dan berkembang.